

## ABSTRACT

**Ulukyanan, Theresia Heny Freny.** (2015). *Designing TPR-Based Short Training Program for Educators and Educator Assistants of Ceria Kindergarten Demangan Baru*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Nowadays, the awareness of introducing English is increasing among schools. One of the schools is Ceria kindergarten Demangan Baru. Ceria Kindergarten is a private school which considers English as a foreign language that pupils need to be familiar with. In this case, the school realized that introducing English to the pupils needs appropriate method and the school desired to recognize the method for them to apply by themselves. In order to fulfill the need, the researcher decided to propose a short training program to introduce a method called Total Physical Response. The researcher combined the TPR with songs and chants in order to vary the way to acquaint English to the pupils.

There were two research problems discussed in this study. They were (1) how is the TPR-Based short training program for educators and educator assistants of Ceria Kindergarten Demangan Baru designed? and (2) what does the TPR-Based short training program for Educators and educator assistants of Ceria Kindergarten Demangan Baru look like?

In order to answer the first question, the researcher adapted and applied Graves' course design model. The steps were (1) defining the context, (2) articulating beliefs, (3) assessing needs, (4) formulating goals and objectives, (5) conceptualizing content, (6) organizing the course, (7) developing the materials, and (8) designing assessment plans. All this steps were matched with steps in Research and Development (R&D) which were proposed by Borg and Gall. There were six from ten steps the researcher considered in this study. They were (1) research and information collecting, (2) planning, (3) developing the preliminary form of product, (4) preliminary field testing, (5) main product revision, and (6) implementation.

To answer the second question in this study, the researcher reported the implementation of the design. The implementation took three days and each of the days had different topics. The topics were TPR Song in the first day, TPR Chant in the second day, and Micro Teaching in the third day. Based on the evaluation results, the researcher found the strength and the weakness of the program. The researcher found that the program can meet some of the goals. The participants become more aware of the way to teach English to young learners, be familiar with the TPR, and develop a greater understanding of the benefits and the way to use the TPR. However, the researcher realized that the short program was still not enough to unlearn the participants' old habits. One of the habits was the use of complex language. Considering the results, several beneficial suggestions were provided to the participants and future researchers.

Keywords: Total Physical Response, Training Program, Kindergarten.

## ABSTRAK

**Ulukyanan, Theresia Heny Freny.** (2015). *Designing TPR-Based Short Training Program for Educators and Educator Assistants of Ceria Kindergarten Demangan Baru*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Saat ini kesadaran untuk memperkenalkan bahasa Inggris meningkat di sekolah-sekolah. Salah satu contohnya adalah taman kanak-kanak (TK) Ceria Demangan Baru. TK Ceria adalah sebuah sekolah swasta yang memandang bahasa Inggris sebagai bahasa asing yang perlu dikenalkan kepada murid-muridnya. Dalam kasus ini, sekolah ini menyadari bahwa memperkenalkan bahasa Inggris kepada murid-murid membutuhkan metode yang pantas dan sekolah ini ingin mengenal metode tersebut agar dapat mengapplikasikannya sendiri. Guna memenuhi kebutuhan tersebut, peneliti mengajukan sebuah program pelatihan singkat untuk memperkenalkan sebuah metode yang bernama Total Physical Response. Peneliti mengkombinasikan metode tersebut dengan lagu dan chant guna memvariasikan cara memperkenalkan bahasa Inggris kepada para murid.

Terdapat dua rumusan masalah yang didiskusikan dalam studi ini. Rumusan-Rumusan masalah tersebut adalah (1) bagaimana program pelatihan singkat mengenai TPR untuk para guru dan assistent guru di TK Ceria Demangan Baru didesain? dan (2) seperti apakah program pelatihan tersebut?

Untuk menjawab pertanyaan pertama, peneliti mengadaptasi dan mengaplikasikan model desain kursus dari Graves. Langkah-langkahnya meliputi (1) mendefinisikan context, (2) mengartikulasikan keyakinan-keyakinan, (3) mengsurvei kebutuhan, (4) memformulasikan tujuan-tujuan dan objektif-objektif, (5) mengkonsep isi, (6) mengorganisir kursus, (7) mengembangkan materi-materi, dan (8) mendesain sebuah rencana penilaian. Semua langkah-langkah tersebut dipadankan dengan langkah-langkah dalam ‘Research and Development’ yang diajukan oleh Borg dan Gall. Langkah-langkah tersebut adalah (1) penelitian dan pengumpulan informasi, (2) perencanaan, (3) pengembangan bentuk produk awal, (4) pengujian produk, (5) perbaikan produk, dan (6) pengimplementasian.

Untuk menjawab pertanyaan kedua dalam studi ini, peneliti melaporkan pengimplementasian dari program tersebut. Program tersebut diadakan selama tiga hari dengan topik yang berbeda-beda. Topik-topiknya meliputi ‘TPR Song’ di hari pertama, ‘TPR Chant’ di hari kedua, dan ‘Micro Teaching’ di hari ketiga. Berdasarkan hasil evaluasi, peneliti menemukan kelebihan dan kekurangan dari program tersebut. Peneliti menemukan bahwa program tersebut dapat mencapai beberapa tujuan. Peserta menjadi lebih menyadari cara mengajarkan bahasa Inggris kepada anak-anak, menjadi lebih akrab dengan TPR, dan mengembangkan pemahaman yang baik mengenai keunggulan dan cara menggunakan TPR. Bagaimanapun, peneliti menyadari bahwa program singkat tersebut belum cukup untuk mengubah kebiasaan-kebiasaan lama para peserta. Salah satu kebiasaan tersebut adalah penggunaan bahasa yang kompleks. Untuk

*menindaklanjuti hasil penelitian, beberapa saran yang berguna telah disediakan kepada para peserta dan peneliti-peneliti yang akan datang.*

*Kata kunci : Total Physical Response, Training Program, Kindergarten.*

